

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembentukan karakter bagi peserta didik merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Namun jika melihat pendidikan sekarang ini masih ada peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh pendidik saat mengajar di kelas. Melihat keadaan yang demikian pembentukan karakter disiplin sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, yang paling mendasar untuk dipahami oleh seorang pendidik salah satunya adalah bagaimana seorang pendidik itu memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen untuk keberhasilan dalam kegiatan proses belajar-mengajar. Semakin tepat metode yang dipakai oleh pendidik dalam mengajar maka akan semakin efektif pula kegiatan pembelajaran. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal sebagai tempat peserta didik untuk menimba ilmu dan lembaga pendidikanlah yang bertanggung jawab untuk menanamkan serta menumbuhkan nilai-nilai karakter.

Proses pembentukan karakter pada seseorang tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor yang khas, yakni faktor bawaan (*nature*) maupun faktor lingkungan (*nurture*) dimana seseorang itu tumbuh dan berkembang. Faktor bawaan dikatakan berada di luar jangkauan masyarakat dan individu untuk mempengaruhinya. Sedangkan faktor lingkungan merupakan faktor yang berada pada jangkauan masyarakat dan individu. Jadi usaha pengembangan atau pendidikan karakter seseorang dapat dilakukan oleh masyarakat atau individu sebagai bagian dari

lingkungan melalui rekayasa faktor lingkungan. Untuk pembentukan karakter anak diperlukan syarat-syarat mendasar bagi terbentuknya kepribadian yang baik.¹

Pembentukan karakter disini adalah karakter disiplin. Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang.² Sedangkan disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.³ Sedangkan karakter disiplin itu sendiri merupakan perilaku yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka mematuhi aturan yang ada.⁴ Untuk pembentukan karakter disiplin salah satu cara yang bisa digunakan yaitu dengan pemberian *reward* dengan maksud untuk meningkatkan atau memotivasi peserta didik untuk semangat belajar sehingga terbentuk karakter disiplin dalam proses pembelajaran di kelas.

Sekolah Dasar merupakan salah satu dasar pendidikan pada jenjang pendidikan, oleh karena itu pendidikan dasar sebaiknya dilakukan dengan cara yang tepat agar bisa menjadi landasan yang kuat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun peserta didik. Bagi peserta didik motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga peserta didik terdorong untuk melakukan perbuatan belajar.⁵ Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu.⁶ Terkadang peserta didik yang

¹ Nyoman Subagia, *Pola Asuh Orang Tua: Faktor, Implikasi terhadap Perkembangan Karakter Anak*, (Bali: Nilacakra, 2021), hlm. 13

² Khairuddin Alfath. *Pendidikan Karakter Disiplin Santri di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro*. Volume 9 No. 1, Juni 2020. Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam.

³ Suardi dkk, *Model Pendidikan Karakter*. AA. Rizky, hlm. 2

⁴ Moh. Shocib. *Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 21

⁵ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 2

⁶ Ibid, hlm. 4

kurang disiplin dalam pembelajaran disebabkan karena tidak adanya motivasi untuk belajar. Oleh karena itu motivasi belajar sangat diperlukan untuk peserta didik.

Banyak faktor yang bisa membuat peserta didik termotivasi dalam belajar salah satunya yaitu dengan penggunaan metode yang tepat. Metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah dan cara yang digunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁷ Sedangkan menurut Sanjaya yang dikutip oleh Ferdinah Kusumah dkk mengemukakan bahwa pengertian metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.⁸ Penentuan metode yang akan digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung. Dalam proses pembelajaran metode memiliki peranan yang sangat penting. Terdapat banyak sekali metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik untuk pembentukan karakter disiplin belajar siswa salah satunya dengan menggunakan metode pemberian *reward*.

Reward dalam Kamus Bahasa Indonesia diartikan dengan ganjaran dan hadiah, upah dan pahala, membalas dan memberi penghargaan. *Reward* dalam pendidikan adalah memberi penghargaan, memberi hadiah pada anak untuk angka-angkanya atau prestasinya.⁹ *Reward* adalah unsur disiplin yang sangat penting dalam pengembangan diri dan tingkah laku anak. Seseorang akan terus berupaya meningkatkan dan mempertahankan disiplin apabila pelaksanaan disiplin itu

⁷ Kusnadi, *Metode Pembelajaran Kolaboratif*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2018), hlm. 13

⁸ Anita Purba dkk, *Strategi Pembelajaran (Suatu Pengantar)*, (Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 75

⁹ Rusdiana Hamid. *Reward and Punishment dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Volume 4 No. 5 April 2006. Ittihad Jurnal Kopertis Wilayah XI Kalimantan.

menghasilkan prestasi dan produktivitas yang kemudian mendapatkan penghargaan.¹⁰

Reward sebaiknya diberikan guru pada peserta didik atau kelompok peserta didik yang paling baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.¹¹ Pemberian *reward* akan diberikan oleh guru di sekolah apabila siswa melakukan hal yang positif sehingga termotivasi untuk meningkatkan sikap dan perilaku peserta didik yang positif.¹² *Reward* dimunculkan untuk memotivasi seseorang karena ada anggapan bahwa dengan memberikan hadiah atas perilaku baik dan hasil pekerjaannya, ia akan mempertahankan perilaku baiknya dan bekerja lebih maksimal.¹³ Menurut Hurlock yang dikutip oleh Saiful Akmal dan Evi Susanti dalam jurnalnya memosisikan *reward* sebagai salah satu pilar dari disiplin, menurutnya *reward* berarti tiap bentuk penghargaan untuk suatu hasil yang baik, penghargaan tidak perlu berbentuk materi, tetapi berupa kata-kata pujian, senyuman atau tepukan di punggung.¹⁴

Pemberian *reward* dilakukan dengan cara memuji, memberikan hadiah atau memberi penghormatan terhadap hasil yang telah diperoleh siswa. Dan pemberian *reward* ini diharapkan dapat menanggulangi kurang disiplinnya peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Ayuk

¹⁰ Reksa Adya Pribadi, Marsya Rianita Simanullang dan Shabrina Nida Karimah. *Analisis Strategi Penguatan Disiplin Belajar Siswa SD Melalui Metode Reward dan Punishment*. Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021 hlm. 9569. Jurnal Pendidikan Tambusai

¹¹ Erwin Widiasworo, *101 Kesalahan Guru dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: Araska, 2020), hlm. 112

¹² Benny Prasetya dkk, *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*, (Jawa Timur: Academia Publication, 2021), hlm. 93

¹³ Halim Purnomo & Husnul Khotimah Abdi, *Model Reward and Punishment Perspektif Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hlm. 8

¹⁴ Saiful Akmal dan Evi Susanti. *Analisis Dampak Penggunaan Reward dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Aceh Singkil*. Volume 19, No. 2, hlm. 162. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Februari 2019.

Sulistyowati dan Rini Sugiarti pada tahun 2021 dalam jurnalnya yang berjudul “Hubungan antara Pemberian Hadiah terhadap Kedisiplinan Siswa melalui Motivasi Belajar sebagai *Intervening*”. Dalam penelitian tersebut, dinyatakan ada hubungan antara pemberian hadiah terhadap kedisiplinan siswa melalui motivasi belajar. Dengan memiliki nilai koefisien regresi (β) 0.277 dan signifikan dengan nilai *P-value* 0.01 artinya <0.01 , berpengaruh positif, yaitu jika pemberian hadiah meningkat maka kedisiplinan siswa akan meningkat dengan melalui motivasi belajar.¹⁵

Dengan adanya metode pemberian *reward* diharapkan dapat menanggulangi perilaku kurang disiplin peserta didik dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan rasa semangat belajar peserta didik dalam belajar. Keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh faktor guru, dimana jika melihat pendidikan sekarang ini banyak terjadi permasalahan pada peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar seperti masih ada peserta didik yang tidak fokus dan tidak memperhatikan yang disampaikan oleh pendidik saat mengajar di kelas. Serta peserta didik asik mengobrol bahkan ada yang mengganggu temannya ketika sedang belajar. Melihat keadaan yang demikian pendidik harus menguasai kelas dan mengkondisikan peserta didik yang perhatiannya mulai terpecah.

Sebagai tenaga pendidik haruslah mampu mengatasi permasalahan tersebut dengan baik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut upaya yang dapat dilakukan bagi peserta didik agar proses pendidikan bisa berjalan dengan lancar dan berhasil, maka perlu diadakan upaya untuk melakukan pencegahan, seperti memberikan

¹⁵ Ayuk Sulistyowati, & Rini Sugiarti. *Hubungan antara Pemberian Hadiah terhadap Kedisiplinan Siswa melalui Motivasi Belajar sebagai Intervening*. Vol 5 Nomor 1 (2021), 231-246. *Philanthropy Journal of Psychology*

motivasi berupa pemberian *reward* bagi peserta didik yang disiplin ketika belajar dan dapat menjawab pertanyaan. Pada kegiatan belajar mengajar, guru dapat memberikan hadiah berupa apa saja kepada anak didik yang berprestasi dalam menyelesaikan tugas, benar menjawab ulangan formatif yang diberikan, dapat meningkatkan disiplin dalam belajar, taat pada tata tertib sekolah dan sebagainya.¹⁶

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di MI Al-Hikmah Talang Kelapa ditemukan bahwa karakter disiplin peserta didik dalam pembelajaran masih kurang baik, masih ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru, masih ada yang mengobrol, bercanda, atau melakukan aktivitas lainnya pada saat pembelajaran.

Adapun hasil wawancara dengan guru kelas I C yaitu Ibu RW pada hari Senin tanggal 25 Juli 2022 di MI Al-Hikmah beliau menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran masih ada peserta didik yang sulit diatur apalagi disaat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran, ada yang bercanda dengan teman sebangkunya ada juga yang mengobrol bahkan ada yang jalan-jalan ketika diberikan tugas. Serta kurangnya kesadaran dari dalam diri peserta didik untuk disiplin. Maka sesungguhnya yang dibutuhkan disini adalah cara atau metode yang digunakan pendidik dalam mengkondufikan kelasnya, dengan meningkatkan kedisiplinan dari peserta didik saat mendengarkan materi pembelajaran yaitu dengan memberikan *reward* baik berupa nilai, pujian, tepuk tangan atau bahkan hadiah bagi peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan.

¹⁶ Toyba Tulilah, Fuaddilah Ali Sofyan, Nurlaeli. *Implementasi Pemberian Reward pada Pembelajaran Matematika di Kelas V MIN 2 Kota Palembang*. Vol. 4, No. 2, Januari-Juni 2020, hlm. 128. Journal Basi of Education.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti memilih judul “**Analisis Dampak Penggunaan *Reward* Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MI Al-Hikmah Talang Kelapa**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya tingkat kedisiplinan peserta didik pada saat pembelajaran.
2. Kurang tertibnya peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Rendahnya tingkat keseriusan belajar peserta didik.
4. Pada saat pembelajaran masih ada peserta didik yang mengobrol dan tidak memperhatikan penjelasan guru.
5. Pemberian teguran secara lisan belum maksimal dalam meningkatkan disiplin siswa.
6. Kurang tegasnya guru terhadap peserta didik yang tidak disiplin pada saat pembelajaran.
7. Kurangnya kesadaran dari dalam diri peserta didik untuk disiplin dalam belajar.

C. Batasan Masalah

Mengenai karakter pada peserta didik memiliki cakupan yang cukup luas serta jumlah kelas yang cukup banyak, maka perlu diadakan pembatasan masalah dalam penelitian ini agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka penelitian ini dibatasi hanya pada :

1. Rumusan nilai-nilai karakter yang diambil peneliti berpedoman pada 7 rumusan nilai karakter, namun peneliti hanya memfokuskan pada satu rumusan nilai karakter saja yaitu karakter disiplin.
2. Peneliti mengambil kelas I yang akan diteliti, adapun jumlah kelas I yang ada di MI Al-Hikmah Talang Kelapa berjumlah 5 kelas mulai dari kelas I A sampai kelas I E, namun peneliti hanya fokus meneliti di kelas I C saja.
3. Penggunaan *reward* di kelas I memiliki dampak yang cukup banyak, namun dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada dampak penggunaan *reward* terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik kelas I C di MI Al-Hikmah Talang Kelapa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bentuk penggunaan *reward* bagi peserta didik kelas I C di MI Al-Hikmah Talang Kelapa ?
2. Bagaimana dampak penggunaan *reward* terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik kelas I C di MI Al-Hikmah Talang Kelapa ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui bentuk penggunaan *reward* bagi peserta didik kelas I C di MI Al-Hikmah Talang Kelapa.
2. Untuk mengetahui dampak penggunaan *reward* terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik kelas I C di MI Al-Hikmah Talang Kelapa.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan bahan kajian tentang dampak penggunaan *reward* terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik pada saat pembelajaran di MI Al-Hikmah Talang Kelapa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Peserta Didik

Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan disiplin dalam proses pembelajaran serta dapat dipergunakan untuk memperbaiki kualitas dari peserta didik.

b. Guru

Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik sehingga guru dapat terinspirasi dalam penggunaan cara yang efektif dalam mendukung peningkatan disiplin belajar bagi peserta didik.

c. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi serta bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan sekolah terkait dampak penggunaan *reward* dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik.

d. Peneliti Lanjutan

Penelitian ini nantinya dapat bermanfaat bagi peneliti lain untuk referensi dalam penelitian berikutnya guna dijadikan pedoman dan dapat dikembangkan agar pengetahuan ini dapat diketahui masyarakat luas.

G. Tinjauan Pustaka

Tinjauan kepustakaan adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Adapun penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Novitasari tahun 2019 dalam jurnal yang berjudul “Pemberian *Reward and Punishment* dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Pada Sekolah Madrasah Ibtidaiyah” Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Annisa Novitasari diperoleh kesimpulan bahwa dalam penerapan pemberian *reward* dan *punishment* di MI Sunan Kalijaga Ketimang Wonoayu selalu mempertimbangkan situasi dan kondisi agar pemberian *reward* dan *punishment* sesuai dengan kebutuhan.¹⁷ Bahwa terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti fokus pada analisis dampak pemberian *reward* terhadap pembentukan karakter peserta didik sedangkan peneliti terdahulu membahas mengenai pemberian *reward and punishment* dalam membentuk karakter disiplin. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama

¹⁷ Annisa Novitasari. *Pemberian Reward and Punishment dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Pada Sekolah Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 3 (2019). Islamic Education Journal.

menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Penelitian relevan selanjutnya dilakukan oleh Rica Mahbengi, Samsul Bahri, dan Sarah Fazilla tahun 2021 dalam jurnal yang berjudul “Dampak Pemberian *Reward* oleh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak di Kampung Gajah Putih.” Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat diperoleh kesimpulan yaitu dampak pemberian *reward* oleh orang tua terhadap motivasi belajar anak sangat bagus untuk anak dan orang tua karena masing-masing mendapatkan *feedback* dari apa yang mereka inginkan.¹⁸ Bahwa terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu lokasi penelitian. Sedangkan persamaannya yaitu menggunakan teknik analisis data yang sama berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.
3. Penelitian relevan berikutnya dilakukan oleh Silvia Anggraini, Joko Siswanto dan Sukamto tahun 2019 dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Dampak Pemberian *Reward and Punishment* bagi Siswa SD Negeri Kaliwiru Semarang.” Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat diperoleh kesimpulan yaitu pemberian *reward and punishment* berdampak pada tingkat kedisiplinan dan motivasi belajar siswa jika dilakukan dengan baik dan sesuai. Dalam kaitannya dengan pembelajaran dan kedisiplinan guru menerapkan metode *reward and*

¹⁸ Rica Mahbengi, Samsul Bahri, dan Sarah Fazilla. *Dampak Pemberian Reward oleh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak di Kampung Gajah Putih*. PGMI IAIN LHKSEUMAWE VOL 2 NO 1 (2021). *Journal Of Primary Education*.

punishment untuk memberikan motivasi kepada siswa agar lebih patuh dan tertib segala peraturan yang diterapkan sekolah. Guru harus sesuai dalam menjalankan pemberian *reward and punishment*, peran guru sangat berpengaruh pada dampak yang akan diterima oleh siswa.¹⁹ Bahwa terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti terdahulu membahas tentang dampak dari pemberian *reward and punishment* sedangkan persamaannya sama-sama membahas mengenai dampak dari adanya pemberian *reward* bagi peserta didik.

4. Penelitian relevan selanjutnya dilakukan oleh Afnan Fauzi tahun 2019 dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Karakter Disiplin Siswa Kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo.” Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat diperoleh kesimpulan bahwa (1) pemberian *reward* berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter disiplin siswa; (2) pemberian *punishment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter disiplin siswa; (3) pemberian *reward* dan *punishment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter disiplin siswa sebesar 24,3%. Artinya, semakin baik pemberian *reward* dan *punishment*, maka akan meningkatkan karakter disiplin siswa.²⁰ Bahwa terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang

¹⁹ Silvia Anggraini, Joko Siswanto dan Sukamto. *Analisis Dampak Pemberian Reward and Punishment bagi Siswa SD Negeri Kaliwiro Semarang*. Vol. 7 No. 3 (2019).

²⁰ Afnan Fauzi, *Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment terhadap Karakter Disiplin Siswa Kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 14 Tahun ke-8 2019

akan dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan jenis penelitian yang akan digunakan peneliti yaitu penelitian kualitatif. Sedangkan persamaannya sama-sama membahas mengenai pemberian *reward* terhadap karakter disiplin peserta didik.

5. Penelitian relevan selanjutnya dilakukan oleh Reksa Adya Pribadi, Marsya Rianita Simanullang dan Shabrina Nida Karimah tahun 2021 dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Strategi Penguatan Disiplin Belajar Siswa SD Melalui Metode *Reward* dan *Punishment*.” Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat diperoleh kesimpulan bahwa metode *reward* dan *punishment* yang digunakan guru untuk memotivasi peserta didik untuk patuh dan taat kepada peraturan yang diterapkan di sekolah dalam rangka membentuk disiplin belajar. Dengan penggunaan metode *reward* dan *punishment* ini mampu memberikan penguatan peserta didik kelas 5C terhadap ketaatan dan kepatuhan peraturan yang ada di sekolah sehingga peserta didik disiplin belajar.²¹ Bahwa terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti terdahulu membahas strategi penguatan disiplin belajar siswa SD melalui metode *reward* dan penelitian yang akan dilakukan membahas dampak penggunaan *reward* terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik. Sedangkan

²¹ Reksa Adya Pribadi, Marsya Rianita Simanullang dan Shabrina Nida Karimah. *Analisis Strategi Penguatan Disiplin Belajar Siswa SD Melalui Metode Reward dan Punishment*. Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021 Halaman 9564-9571. Jurnal Pendidikan Tambusai

persamaannya sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif.